

KENDALA DOSEN DALAM PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

**Anna Armeini Rangkuti, Winda Dewi Listyasari,
dan Lussy Dwi Utami Wahyuni**
email: wlistyasari@yahoo.com
Psikolgi, FIP Universitas Negeri Jakarta

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kendala yang dihadapi dosen dalam proses pembimbingan skripsi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta pada bulan Agustus 2012. Populasi penelitian ini adalah dosen Universitas Negeri Jakarta yang menjadi dosen pembimbing skripsi. Sampel adalah dosen dari tiap fakultas yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan populasi, didapat melalui penggunaan teknik insidental sampling. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survei. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh adalah (1) dosen lebih banyak terkendala pada saat pembimbingan di bab I dan penyusunan instrumen dan (2) aplikasi komputer dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun instrumen dan perlu dibuat aplikasi komputer untuk kepentingan tersebut. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa, dosen, dan Jurusan untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

Kata kunci: penulisan skripsi, pembimbing, aplikasi komputer

SUPERVISORS' PROBLEMS IN SUPERVISING THE STUDENTS' THESIS WRITING

Abstract. The purpose of this study is to identify the problems faced by the supervisors in supervising the students to write their theses. The study conducted in the State University of Jakarta in August 2012 with the population of all thesis supervisors. The samples were appointed incidental sampling technique and the data were collected by using questionnaire to be analyzed quantitatively and qualitatively. The findings show, (1) the supervisors mostly find problems in assisting the students in writing Chapter I and developing research instrument, (2) computer application can be utilized to assist the students to develop the research instruments but the program is to be designed. This study provides some suggestions to the students, thesis supervisors, and the Department to overcome the identified problems.

Keywords: thesis writing, supervisor, computer application

PENDAHULUAN

Mahasiswa menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi dengan menghadapi beragam tugas akademik. Pada tahun-tahun pertama, mahasiswa dikondisikan dengan tugas-tugas akademik. Setiap mata kuliah memberikan beragam bentuk penugasan, mulai dari tugas berupa kuis, ujian, penulisan makalah, dan praktik ke lapangan. Di akhir masa perkuliahan, mahasiswa dihadapkan dengan penyusunan skripsi yang didalamnya terdapat proses pelaksanaan penelitian.

Dalam proses melaksanakan tugas penyusunan skripsi tersebut, mahasiswa dituntut untuk dapat bersikap mandiri dalam mengatur pelaksanaan tugasnya sehingga proses tersebut dapat selesai tepat

pada waktunya. Namun demikian, tidak sedikit mahasiswa terkendala dalam penyusunannya. Padahal proses penulisan skripsi sebenarnya mudah, karena dalam proses penulisan tersebut mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing skripsi (Darmono dan Hasan dalam Januarti, 2009).

Dalam penyusunan skripsi, dosen pembimbing skripsi bertugas memberikan arahan yang bersifat konstruktif baik dari aspek teknis penulisan, isi, sampai pada aspek metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Selain itu, dosen pembimbing skripsi juga berkewajiban memeriksa dan memberikan pengarahannya setiap hasil kerja mahasiswa yang dilakukan tahap demi tahap penulisan skripsi. Tidak hanya itu, dosen pembimbing juga bertugas untuk mengembangkan segala kemampuan mahasiswa

dalam proses pengerjaan skripsi tersebut. Karenanya, dosen pembimbing skripsi berhak memberikan saran guna meningkatkan kualitas skripsi mahasiswanya.

Namun demikian, baik dosen pembimbing maupun mahasiswa dapat saja menemui kendala-kendala dalam proses pembimbingan tersebut dan kendala itu pun tidak seragam, cukup variatif. Setiap mahasiswa memiliki masalah dengan keunikannya masing-masing. Menurut penelitian Mujiyah dkk (2001, dalam Januarti, 2009) diperoleh bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas sebesar (40%), motivasi rendah sebesar (26,7%), takut bertemu dosen pembimbing sebesar (6,7%), sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi sebesar (6,7%). Kendala eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi meliputi sulit ditemui sebesar (36,7%), minimnya waktu bimbingan sebesar (23,3%), kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 sebesar (23,3%), kurang jelas memberi bimbingan sebesar (26,7%), dan dosen terlalu sibuk sebesar (13,3%). Kendala buku-buku sumber meliputi kurangnya buku-buku referensi yang fokus terhadap permasalahan penelitian sebesar (53,3%), referensi yang ada merupakan buku edisi lama sebesar (6,7%). Kendala fasilitas penunjang meliputi terbatasnya dana dengan materi skripsi, kendala penentuan judul atau permasalahan yang ada sebesar (13,3%), bingung dalam mengembangkan teori sebesar (3,3%). Kendala metodologi meliputi kurangnya pengetahuan penulis tentang metodologi sebesar (10%), kesulitan mencari dosen ahli dalam bidang penelitian berkaitan dengan metode penelitian dan analisis validitas instrumen tertentu sebesar (6,7%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat kendala mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi cukup beragam. Namun demikian, rasanya tidak adil jika kendala dalam proses skripsi hanya dilihat dari sudut pandang mahasiswa. Perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama, namun dari sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian dapat terwujud gambaran yang lebih komprehensif tentang kendala-kendala yang ditemui seputar penyusunan skripsi. Dari sini diharapkan dapat terwujud alternatif solusi yang relevan dan efektif yang terwujud melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pihak institusi pendidikan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah identifikasi kendala yang dihadapi dosen dalam proses

pembimbingan skripsi mahasiswa?"

Kajian teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Poerwadarminta, 1983, dalam Juniarti, 2009). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah tersebut, karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana.

Proses penulisan skripsi dimulai dari penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Setelah proposal skripsi disetujui dosen pembimbing, maka mahasiswa dapat melanjutkan dengan mengumpulkan data di lapangan. Jika penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif, proses pengumpulan data tersebut menggunakan instrument penelitian yang disusun sendiri oleh mahasiswa bersangkutan atau mengadaptasi instrument pihak lain. Mahasiswa juga dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik wawancara atau observasi. Setelah proses pengumpulan data, selanjutnya mahasiswa melakukan analisis data dan menulis pembahasan. Pada akhirnya mahasiswa membuat kesimpulan, implikasi, dan saran terkait hasil analisis data penelitiannya.

Struktur skripsi yang disusun oleh mahasiswa memuat lima bab utama yang menjadi batang tubuh skripsi. Kelima bab tersebut adalah: (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metode Penelitian; (4) Hasil dan Pembahasan; dan (5) Kesimpulan, implikasi, dan saran.

Sebagian mahasiswa dapat saja mengalami kendala di bab-bab tertentu yang dapat memperlambat penyelesaian tugas tersebut. Kendala yang dihadapi pada setiap mahasiswa dapat berbeda-beda karena penyusunan skripsi merupakan tugas individual dan mandiri. Mahasiswa dituntut dapat mengatur jadwal sedemikian rupa sehingga penyelesaian tugas ini tepat pada waktunya. Peran dosen dalam pembimbingan skripsi hanya bersifat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi (Redl & Watten, 1959, dalam Gunawati, dkk, 2006).

Meskipun peran dosen pembimbing hanya bersifat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi, namun dosen pembimbing tetap memiliki tanggung jawab dalam terselesaikannya tugas tersebut. Dosen pembimbing tidak dapat berlepas tangan begitu

saja sementara mahasiswa menghadapi beragam kendala. Di sisi lain, dosen juga dapat menghadapi kendala dalam proses pembimbingan skripsi, baik kendala yang berasal dari pihak dosen sendiri atau dari pihak mahasiswanya. Jika penanganan kendala tersebut kurang tepat, maka dapat dipastikan proses pembimbingan akan kurang lancar sehingga waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi akan semakin lama. Dalam hal ini, diperlukan suatu identifikasi kendala yang dihadapi dosen pembimbing dalam proses pembimbingan skripsi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survei, yaitu penelitian yang berusaha menghimpun data dari anggota-anggota populasi, untuk menentukan status populasi itu, pada saat ini ditilik dari satu variabel atau lebih (Tilaar, 2007: 161). Berbeda dengan itu, Riyanto dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang bertujuan untuk 1) mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada, 2) mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan, dan 3) untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang (Riyanto, 2001 : 23). Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, selama bulan Agustus 2012

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua dosen di Universitas Negeri Jakarta yang telah menjadi dosen pembimbing skripsi. Teknik sampling yang digunakan adalah insidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2007 : 85).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Adapun kuesioner/angket ini bersifat campuran (perpaduan antara terbuka dan tertutup). Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Sedangkan, kuesioner terbuka merupakan kuesioner yang berupa aitem-aitem pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawabannya, melainkan mengharapakan responden

untuk mengisi dan memberi komentar atau pendapat. Aitem pertanyaan memberi kebebasan seluas-luasnya kepada responden (Riyanto, 2001 : 87-88).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah secara kualitatif dan kuantitatif dengan bantuan software SPSS for windows (*Statistical Program for Social Science*) versi 16.0 dan Microsoft Excel 2010, selanjutnya hasil interpretasi dijabarkan dalam bentuk uraian. Analisis data secara kuantitatif menggunakan teknik statistika deskriptif yang bertujuan menggambarkan data yang diperoleh di lapangan agar lebih mudah memahaminya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Subjek penelitian ini adalah dosen Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang sudah menjadi dosen pembimbing skripsi. Yang sedianya menjadi sampel penelitian ini sejumlah 210 dosen yang berasal dari setiap fakultas yang ada di UNJ, namun berhubung tidak semua kuesioner kembali, maka jumlah sampel menciut menjadi 113 dosen. Sebagai catatan, dalam penjabaran data akan ditemukan istilah omit. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan bahwa responden tidak memilih apapun dari opsi yang telah diberikan (blangko).

1) Demografi Subyek

Tabel 1. Tingkatan Usia

Usia	f	%
< 30	6	5.3
30 - 35	24	21.2
36 - 40	26	23.0
41 - 45	11	9.7
46 - 50	10	8.8
51 - 55	14	12.4
56 - 60	3	2.7
> 60	2	1.8
Omit	17	15.0
Total	113	100

Dari tabel 1 tergambar bahwa subyek paling banyak berusia antara 36 sampai dengan 40 tahun yaitu sejumlah 26 dosen atau 23.0% dan paling sedikit berusia lebih besar dari 60 tahun yaitu sejumlah 2 dosen atau 1.8%.

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	41	36.28
Perempuan	57	50.44
Omit	15	13.27

Jenis Kelamin	f	%
Total	113	100

Dari tabel 2 tergambar bahwa subyek paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 57 dosen.

Tabel 3. Fakultas

Fakultas	f	%
Ilmu Pendidikan	21	18.9
Ilmu Keolahragaan	29	25.7
Ilmu Sosial	19	16.8
Bahasa dan Sastra	10	8.9
MIPA	15	13.3
Ekonomi	2	1.8
Teknik	17	15.0
Total	113	100

Dari tabel 3 tergambar bahwa subyek paling banyak berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan yaitu sejumlah 29 dosen atau 25.7% dan paling sedikit berasal dari Fakultas Ekonomi yaitu sejumlah 2 dosen atau 1.8%.

Tabel 4. Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	f	%
< 5	18	15.9
5 - 10	39	34.5
11 - 15	12	10.6
16 - 20	6	5.3
21 - 25	7	6.2
26 - 30	7	6.2
31 - 35	6	5.3
Omit	18	15.9
Total	113	100

Dari tabel 4 tergambar bahwa subyek yang paling banyak memiliki masa kerja 5 sampai dengan 10 tahun yaitu sejumlah 39 dosen atau 34.5% dan paling sedikit memiliki masa kerja 6 sampai dengan 20 tahun dan 31 sampai dengan 35 tahun yaitu sejumlah 6 dosen atau 5.3%.

2) Inti Pertanyaan

Tabel 5. Jumlah Mahasiswa Bimbingan

Jumlah Mahasiswa	f	%
< 10	74	65.5
10 - 20	30	26.5
21 - 30	3	2.7
>30	2	1.8
Omit	4	3.5
Total	113	100

Dari tabel 5 tergambar bahwa subyek paling banyak memiliki jumlah mahasiswa bimbingan kurang dari 10 tahun yaitu sejumlah 74 dosen atau 65.5% dan yang paling sedikit memiliki mahasiswa bimbingan lebih dari 30 yaitu sejumlah 2 dosen atau 1.8%.

Tabel 6. Kendala yang Dihadapi Mahasiswa berdasarkan pendapat Dosen Pembimbing

Bagian	f	%
Bab 1	32	28.3
Bab 2	14	12.4
Bab 3	15	13.3
Bab 4	13	11.5
Bab 1 dan 2	5	4.4
Bab 1 dan 3	9	8.0
Bab 1 dan 4	4	3.5
Bab 2 dan 3	4	3.5
Bab 2 dan 4	2	1.8
Bab 3 dan 4	2	1.8
Bab 1, 2, dan 3	5	4.4
Bab 1, 3, dan 4	1	0.9
Bab 1, 2, 3, dan 4	2	1.8
Bab 1, 3, 4, dan 5	1	0.9
Semua bab	3	2.7
Omit	1	0.9
Total	113	100

Dari tabel 6 tergambar bahwa subyek yang mengatakan mahasiswa banyak mengalami kendala pada bab 1 yaitu sejumlah 32 dosen atau 28.3% dan yang paling sedikit mahasiswa yang memiliki kesulitan pada bab 1,3, dan 4 yaitu sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Tabel 7. Kendala Secara Umum Terkait Isi

Kendala	f	%
Kurang berusaha dan cenderung malas	9.0	8.0
Kemampuan analisa hasil penelitian kurang	9.0	8.0
Menemukan masalah penelitian	21.0	18.6
Metodologi penelitian yang akan digunakan	15.0	13.3
Mensinergikan antara judul, teori yang digunakan, dan hasil penelitian	16.0	14.2
Mencari referensi	17.0	15.0
Menuangkan ide dalam bahasa ilmiah	20.0	17.7
Waktu bimbingan terbatas dan sulit mencari tempat penelitian	2.0	1.8
Omit	4.0	3.5
Total	113	100

Dari tabel 7 tergambar bahwa subyek yang mengatakan mahasiswa banyak mengalami kendala dalam menemukan masalah penelitian yaitu sejumlah

21 dosen atau 28.3% dan yang paling sedikit mahasiswa yang memiliki kesulitan pada bab 1,3, dan 4 yaitu sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Tabel 8. Kendala yang Ditemui pada Bab 1

Kendala	f	%
Membimbing mahasiswa membuat latar belakang yang baik	52	46.0
Mahasiswa belum mampu menjabarkan masalah dengan jelas pada latar belakang	34	30.1
Mengarahkan mahasiswa untuk mendapatkan fokus penelitian	21	18.6
Mahasiswa jarang melakukan bimbingan	2	1.8
Metodologi penelitian yang akan digunakan	1	0.9
Tidak ada kendala	2	1.8
Omit	1	0.9
Total	113	100

Dari tabel 8 tergambar bahwa subyek banyak mengalami kendala saat membimbing mahasiswa untuk membuat latar belakang yang baik yaitu sejumlah 52 dosen atau 46.0% dan yang paling sedikit mengalami kesulitan dalam mengarahkan mahasiswa untuk mendapatkan fokus penelitian yaitu sejumlah 21 dosen atau 18.6%.

Tabel 9. Kendala yang Ditemui pada Bab 2

Kendala	f	%
Kesulitan mencari referensi	42	37.2
Kesulitan membuat alur kerangka berpikir yang baik	11	9.7
Mahasiswa kesulitan menuliskan, mengutip, dan memparafrasekan teori	9	8.0
Membantu mensintesis teori-teori	45	39.8
Mengatur jadwal bimbingan	2	1.8
Tidak ada kendala	2	1.8
Omit	2	1.8
Total	113	100

Dari tabel 9 tergambar bahwa subyek banyak membantu mahasiswa mensintesis teori-teori yang ada di bab 2 yaitu sejumlah 45 dosen atau 39.8% dan yang paling sedikit mahasiswa kesulitan dalam menuliskan, mengutip, dan memparafrasekan teori yaitu sejumlah 9 dosen atau 8.0%.

Tabel 10. Kendala yang Ditemui pada Bab 3

Kendala	f	%
Mahasiswa melakukan kecurangan	2	1.8
Membantu menentukan metodologi yang tepat	58	51.3
Membantu menyusun instrumen	25	22.1
Menentukan teknik sampling dan populasi	10	8.8
Menentukan teori untuk membuat DK dan DO	6	5.3
Tidak ada kendala	6	5.3

Kendala	f	%
Omit	6	5.3
Total	113	100

Dari tabel 10 tergambar bahwa subyek banyak membantu mahasiswa dalam menentukan metodologi penelitian yang tepat yaitu sejumlah 58 dosen atau 51.3% dan yang paling sedikit mahasiswa melakukan kecurangan dalam membuat bab 3 yaitu sejumlah 2 dosen atau 1.8%.

Tabel 11. Kendala yang Ditemui pada Bab 4

Kendala	f	%
Data belum menjawab pertanyaan penelitian	2	1.8
Metode penghitungan statistik	7	6.2
Mengolah, menganalisa, menyimpulkan, dan mendeskripsikan data sesuai dengan teori	83	73.5
Mahasiswa malas membaca buku penelitian	1	0.9
Mencari responden yang sesuai	1	0.9
Tidak ada kendala	1	0.9
Omit	1	0.9
Total	113	100

Dari tabel 11 tergambar bahwa banyak mahasiswa yang belum mampu mengolah, menganalisa, menyimpulkan, dan mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yaitu sejumlah 83 dosen atau 73.5% dan yang paling sedikit mahasiswa malas membaca buku-buku penelitian yaitu sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Tabel 12. Kendala yang Ditemui pada Bab 5

Kendala	f	%
Kesulitan dalam membuat implikasi dan saran	27	23.9
Waktu	1	0.9
Membuat benang merah dari Bab 1 - 4	51	45.1
Penulisan daftar pustaka	3	2.7
Plagiat dengan skripsi lama yang sejenis	1	0.9
Tidak ada kendala	14	12.4
Omit	16	14.2
Total	113	100

Dari tabel 12 tergambar bahwa banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam menyimpulkan atau membuat benang merah dari bab 1 sampai dengan bab 4 yaitu sejumlah 51 dosen atau 45.1% dan yang paling sedikit mahasiswa plagiat dengan skripsi lama yang sejenis yaitu sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Tabel 13. Asal Instrumen yang Sering Digunakan Mahasiswa

Pembuatan Instrumen	f	%
Adopsi	15	13.3
Adaptasi	49	43.4

Pembuatan Instrumen	f	%
Buatan sendiri	33	29.2
Adopsi dan buatan sendiri	1	0.9
Adaptasi dan buatan sendiri	1	0.9
Semuanya	1	0.9
Omit	2	1.8
Total	113	100

Dari tabel 13 tergambar bahwa subyek mengatakan banyak mahasiswa menggunakan instrumen hasil dari adaptasi instrumen peneliti lain yaitu sejumlah 49 dosen atau 43.3% dan yang paling sedikit mahasiswa menggunakan semua asal instrumen yaitu sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Tabel 14. Jenis Instrumen yang Sering Digunakan Mahasiswa

Jenis Instrumen	f	%
Tes	40	35.4
Nontes	53	46.9
Tes dan Nontes	18	15.9
Omit	2	1.8
Total	113	100

Dari tabel 14 tergambar bahwa paling banyak subyek mengatakan jenis instrumen yang sering digunakan mahasiswa adalah nontes yaitu sejumlah 53 dosen atau 46.9% dan yang paling sedikit mahasiswa menggunakan keduanya yaitu sejumlah 18 dosen atau 15.9%.

Tabel 15. Bentuk Instrumen Tes yang Sering Digunakan Mahasiswa

Bentuk Instrumen Tes	f	%
Pilihan ganda (PG)	51	45.1
Benar - Salah (BS)	10	8.8
Menjodohkan	1	0.9
Melengkapi jawaban	3	2.7
Esai	4	3.5
PG dan BS	3	2.7
PG dan menjodohkan	1	0.9
PG dan melengkapi	2	1.8
PG dan esai	5	4.4
PG, melengkapi, dan esai	3	2.7
Lainnya	3	2.7
Omit	27	23.9
Total	113	100

Dari tabel 15 tergambar bahwa paling banyak subyek mengatakan bentuk instrumen tes yang sering digunakan mahasiswa adalah pilihan ganda yaitu sejumlah 51 dosen atau 45.1% dan yang paling sedikit mahasiswa menggunakan menjodohkan yaitu

sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Tabel 16. Bentuk Instrumen Nontes yang Sering Digunakan Mahasiswa

Bentuk Instrumen Nontes	f	%
Angket/kuesioner	16	14.2
Wawancara	4	3.5
Observasi	9	8.0
Analisis dokumen	3	2.6
Skala Likert	14	12.4
Skala Guttman	0	0.0
Skala Thurstone	0	0.0
Semantik diferensial	0	0.0
Rating scale	1	0.9
Lainnya	62	54.9
Omit	4	3.5
Total	113	100

Dari tabel 16 tergambar bahwa paling banyak subyek mengatakan bentuk instrumen nontes yang sering digunakan mahasiswa adalah angket/kuesioner yaitu sejumlah 16 dosen atau 14.2% dan yang paling sedikit mahasiswa menggunakan *rating scale* yaitu sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Tabel 17. Mahasiswa Kesulitan dalam Menyusun Instrumen

Pernyataan	f	%
Ya	82	72.6
Tidak	30	26.5
Lainnya	1	0.9
Total	113	100

Dari tabel 17 tergambar bahwa paling banyak subyek mengatakan mahasiswa kesulitan dalam menyusun instrumen yaitu sejumlah 82 dosen atau 72.6%. Sebaliknya, yang mengatakan tidak mengalami kesulitan yaitu sejumlah 30 dosen atau 26.5%.

Tabel 18. Kesulitan yang Biasa Ditemui Mahasiswa dalam Penyusunan Instrumen

Keterangan	f	%
Instrumen yang digunakan tidak valid dan reliabel	4	3.5
Menentukan teori yang akan diturunkan menjadi dimensi, indikator, kisi-kisi, dan pertanyaan	56	49.6
Kurang memiliki kemampuan menyusun butir instrumen sesuai kaidah penulisannya	22	19.5
Memerlukan biaya yang besar	1	0.9
Pembuatan Skoring	1	0.9
Tidak ada Kendala	2	1.8

Keterangan	f	%
Omit	27	23.9
Total	113	100

Dari tabel 18 tergambar bahwa paling banyak subyek mengatakan mahasiswa memiliki kendala dalam Menentukan teori yang akan diturunkan menjadi dimensi, indikator, kisi-kisi, dan pertanyaan yaitu sejumlah 56 dosen atau 49.6% dan yang paling sedikit pembuatan skoring yaitu sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Tabel 19. Aplikasi Komputer dapat Mengatasi Masalah

Pernyataan	f	%
Ya	58	51.3
Tidak	49	43.4
Lainnya	6	5.3
Total	113	100

Dari tabel 19 tergambar bahwa paling banyak subyek mengatakan aplikasi komputer dapat digunakan untuk mengatasi masalah mahasiswa dalam menyusun instrumen yaitu sejumlah 58 dosen atau 51.3%. Sebaliknya, yang mengatakan tidak dapat mengatasi yaitu sejumlah 49 dosen atau 43.3%.

Tabel 20. Perlu Dibuat Aplikasi Komputer untuk Mengatasi Masalah

Pernyataan	f	%
Ya	63	55.8
Tidak	43	38.1
Lainnya	2	5.3
Omit	5	4.4
Total	113	100

Dari tabel 20 tergambar bahwa paling banyak subyek mengatakan perlu dibuatnya aplikasi komputer untuk mengatasi masalah mahasiswa dalam menyusun instrumen yaitu sejumlah 63 dosen atau 55.8%. Sebaliknya, yang mengatakan tidak perlu yaitu sejumlah 43 dosen atau 38.1%.

Tabel 21. Aplikasi Komputer yang Diharapkan

Aplikasi	f	%
Analisis gerak manusia dan instrument	2	1.8
Aplikasi terjemahan bahasa yang baik	1	0.9
Aplikasi yang dapat digunakan pada penelitian kuantitatif, kualitatif, dan <i>mix method</i>	2	1.8
Microsoft Excel	5	4.4
SPSS	41	36.3

Tidak ada	2	1.8
Lainnya	3	2.7
Omit	57	50.4
Total	113	100

Dari tabel 21 tergambar bahwa paling banyak subyek mengatakan SPSS sebagai aplikasi komputer yang diharapkan yaitu sejumlah 56 dosen atau 49.6% dan yang paling sedikit aplikasi terjemahan bahasa yang baik yaitu sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Tabel 22. Solusi untuk Mengatasi

Solusi	f	%
Dianalisis secara manual	5	4.4
Jurusan bahasa banyak yang kualitatif	2	1.8
Mata kuliah metodologi penelitian ditambah jamnya	11	9.7
Melaksanakan pembimbingan secara intensif	13	11.5
Mengadakan pelatihan program aplikasi komputer	13	11.5
Program Ms. Excel	1	0.9
Lainnya	17	15.0
Omit	51	45.1
Total	113	100

Dari tabel 22 tergambar bahwa paling banyak subyek mengatakan solusi untuk mengatasinya adalah dengan mengadakan pelatihan program aplikasi komputer yaitu sejumlah 13 dosen atau 11.5% dan yang paling sedikit dengan menggunakan program Ms. Excel yaitu sejumlah 1 dosen atau 0.9%.

Pembahasan

Dosen merupakan fasilitator sekaligus katalisator dalam perjalanan proses penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa. Melalui saran dan kritikan yang diberikan untuk mahasiswanya diharapkan dapat semakin mempercepat proses penyelesaian sebuah skripsi. Sekaligus juga untuk membenahi kualitasnya yang sekiranya masih di bawah standar.

Namun demikian, bukan berarti cepat-lambatnya proses atau bagus-tidaknya sebuah skripsi melulu dikarenakan peran serta dosen. Semua itu lebih ditentukan oleh usaha mahasiswanya sendiri. Lagi-lagi dosen hanya membantu sebagai navigator, justru mahasiswalah sejatinya yang memegang tuas pilot itu dan kemudian mengemudikan laju perjalanan skripsinya sendiri.

Sebagai navigator, dosenpun tak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi mahasiswanya. Mulai dari bab 1 (28,3%), bab 2 (12,4%), bab 3 (13,3%), hingga bab 4 (11,5%), mahasiswa yang dibimbingnya terkendala didalamnya. Pada bab 1 mereka lebih terkendala pada membuat latar belakang yang baik

(46%); bab 2 terkendala pada mensintesa teori (39.8%); bab 3 terkendala pada menentukan metodologi penelitian yang tepat (51.3%); bab 4 terkendala pada mengolah, menganalisa dan mendeskripsikan data sesuai dengan teori yang diangkat (73.5%); dan bab 5 terkendala dalam hal menyimpulkan ataupun mencari benang merah bab 1 hingga bab 4 (45.1%).

Tidaklah aneh sebenarnya jika mahasiswa terkendala dalam setiap tahapan penelitian yang dilakukannya. Hal ini terkait karena mahasiswa merupakan peneliti pemula, yang bisa dikatakan baru benar-benar meneliti saat mereka memasuki fase penulisan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan. Kurangnya pengalaman dan kecenderungan malas mengerjakan (8%) membuat semakin terseok-seoknya proses serta kualitas hasil penelitian lagi. Ditambah lagi, kemampuan mereka dalam membuat instrumen, sebagai salah satu hal penting untuk membantu menjaring data penelitian, pun masih minim. Ini tergambar dengan terdapat 76,2% dosen yang mengatakan bahwa mahasiswanya kesulitan dalam menyusun instrumen, meskipun nyatanya itu merupakan adaptasi dari peneliti lain (43.4%).

Bila data tersebut disandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiyah pada mahasiswa, maka terdapatlah kesamaan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Mereka menganggap kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi adalah 1) malas mengerjakan (40%), 2) kurangnya pengetahuan tentang metodologi (10%), dan 3) kesulitan mencari dosen ahli dalam bidang penelitian berkaitan dengan metode penelitian dan analisis validitas instrumen tertentu (6,7%).

Diantara tiga irisan kendala tersebut yang dapat diperbaiki secara massal adalah kurangnya pengetahuan tentang metodologi dan analisis validitas instrument. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang kedua hal tersebut. Selain itu, penggunaan aplikasi computer merupakan salah satu solusi yang disarankan guna mengurangi kendala dalam analisis validitas instrument (51.3%). Untuk mengatasi kemalasan mahasiswa, ini harus dilakukan dari dua sisi. Tidak hanya dorongan motivasi dari dosen, tetapi juga adanya kemauan dari diri mahasiswa sendiri untuk memotivasi dirinya sendiri untuk dapat terus menyelesaikan proses penulisan skripsinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari analisa kebutuhan dengan mahasiswa

sebagai subyek didapatkan hasil bahwa (1) kendala yang dihadapi mahasiswa lebih banyak pada bab 1 (28.3%), namun demikian mahasiswa juga mengalami kendala dalam menyusun instrumen (22.1%); (2) meskipun mahasiswa lebih banyak yang menggunakan instrumen hasil adaptasi (43.4%), namun kenyataannya, 72.6% dosen merasakan bahwa mahasiswanya kesulitan dalam menyusun instrumen penelitian; dan (3) aplikasi komputer dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun instrumen (51.3%) dan bila perlu dibuat aplikasi komputer untuk itu (55.8%). Sekiranya aplikasi komputer yang akan dibuat nantinya mampu diaplikasikan untuk jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan *mix method* (1.8%).

Saran

Saran yang bisa disampaikan terkait dengan hasil penelitian adalah (1) mahasiswa untuk lebih tekun dan rajin membaca, serta berusaha sekuat tenaga untuk mencari solusi atas kendala yang sedang dihadapinya. Tidak hanya sekedar menunggu uluran tangan dosen pembimbingnya; (2) dosen pembimbing, lebih sabar dan tidak terlalu menjaga jarak dengan mahasiswa bimbingannya karena hubungan interpersonal yang kurang baik dapat mempengaruhi laju kecepatan penyelesaian skripsi. Selain itu juga membuat mahasiswa menjadi lebih mudah menerima masukan yang disampaikan dosen; dan (3) jurusan, mengadakan forum untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam proses penyelesaian skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusabti. *SOP proses bimbingan*. <http://psa.unsyiah.ac.id/index.php/akademik/panduan/panduanms/25-menu-utama/akademik/panduan/panduan-untuk-mahasiswa/39-sop-proses-bimbingan> (diakses 3 Desember 2012 pada 2.27am).
- Anonymous. *Skripsi*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Skripsi> (diakses 3 Desember 2012 pada 2.01am).
- Anonymous. *Pembimbing Skripsi*. <http://www.infoskripsi.com/Article/Pembimbing-Skripsi.html> (diakses 3 Desember 2012 pada 2.12am).
- Gunawati,R., Hartati S., Listiara, A. *Hubungan antara komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stress dalam menyusun skripsi pada mahasiswa program studi psikologi fakultas kedokteran universitas diponegoro*. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol.3 No.2. p93-115, 2006.
- Riyanto, Yatim. (2001). *Metodologi penelitian penelitian*.

- Surabaya: SIC.
- Rozi Januarti. *Hubungan antara persepsi terhadap dosen pembimbing dengan tingkat stress dalam menulis skripsi*. Skripsi. Fak. Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna (2005). *Panduan penulisan tes tertulis: implementasi kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Tim Penyusun. *Pedoman penyusun skripsi FIP UNJ tahun 2009*. <http://id.scribd.com/doc/50790025/Pedoman-Penyusunan-Skripsi-FIP-UNJ-Tahun-2009> (diakses 3 Desember 2012 pada 2.47am).